

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang memiliki arti “Kekuatan”, dan merupakan terjemahan dari istilah dalam bahasa Inggris “*Empowerment*” yang apabila dijabarkan lebih lanjut mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri, untuk memenuhi kebutuhan primer yang mencakup tiga aspek dasar, yaitu : sandang (pakaian), pangan (makanan) dan papan (tempat tinggal/rumah). selain tiga aspek dasar tersebut pendidikan dan kesehatan juga menjadi sorotan bagi pemberdayaan. Memberikan kekuatan atau *Power* kepada orang yang kurang mampu atau miskin memang merupakan tanggungjawab pemerintah. Namun, bukan berarti ini menjadi tanggungjawab penuh bagi pemerintah. Masyarakat itu sendiri, organisasi maupun kelompok masyarakat juga bisa memberikan kegiatan pemberdayaan. istilah pemberdayaan telah menjadi wacana publik dan bahkan seringkali dijadikan kata kunci bagi kemajuan dan keberhasilan pembangunan masyarakat. Paradigma pemberdayaan adalah paradigma pembangunan manusia, yaitu pembangunan yang berpusat pada rakyat yang merupakan proses pembangunan yang mendorong prakarsa masyarakat berakar dari bawah.¹

Mardikanto dan Soebiato mengemukakan bahwa, pemberdayaan sebagai sebuah proses adalah merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk didalamnya individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai sebuah proses, pemberdayaan merujuk pada kemampuan untuk berpartisipasi, memperoleh kesempatan dan mengakses sumber daya dan layanan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas hidup (baik secara

¹ Merdikanto dan Poerwanto, “Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Public”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 28

individual, kelompok dan masyarakat dalam arti yang luas). Melalui pemahaman tersebut, pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang terencana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih sejahtera dan berperadaban tinggi.²

Pada hakikatnya, pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditujukan pada individu atau perorangan, tetapi menyasar secara berkelompok, Sebagai bagian dari aktualisasi eksistensi manusia. Untuk itu, manusia/masyarakat dapat dijadikan sebagai tolok ukur secara normatif, yang menempatkan konsep pemberdayaan masyarakat sebagai suatu bagian dari upaya untuk membangun eksistensi masyarakat secara pribadi, keluarga, dan bahkan bangsa sebagai aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab. Maka dari itu, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dibutuhkan adanya pengenalan terhadap hakikat manusia yang akan memberikan sumbangan untuk menambah wawasan dalam menerapkan berbagai konsep atau program pemberdayaan kepada masyarakat.³

Setiap tempat di muka bumi pasti memiliki permasalahan. Baik itu permasalahan yang remeh sampai permasalahan yang besar. Dari permasalahan permasalahan yang ada inilah yang memunculkan sebuah pemberdayaan. Tujuan dasar dari pemberdayaan adalah untuk memberikan kekuatan kepada kelompok masyarakat yang rentan, yang secara ekonomi dan pendidikan jauh dari kata ideal. Itu sebabnya, pemberdayaan hadir untuk memberi solusi atas setiap permasalahan yang terjadi agar masyarakat itu menjadi lebih berdaya dan lepas dari jerat jerat permasalahan yang melilit kehidupan mereka. Kelompok Tani Sido Dadi Makmur adalah jawaban dari permasalahan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat desa Alasdowo. Kelompok tani ini memberi angin segar bagi masyarakat desa Alasdowo yang kelimpungan dan bingung dengan anugerah yang telah diberikan Tuhan. Anugerah itu berupa tanah yang subur yang

² Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar : De La Capa, 2018), 10

³ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar : De La Capa, 2018),11

menjadikan pohon kelapa bercokol dan tumbuh subur serta dibarengi pula dengan hama penyakit yang menyerangnya. Sehingga varietas kelapa kopyor genjah yang tumbuh di Desa Alasdowo apabila tidak di dimanfaatkan dengan baik hanya akan menjadi tanaman yang tidak bernilai guna, akan tetapi bila dirawat dan dimnafaatkan dengan baik akan mendatangkan keuntungan yang berlipat.

Pada dasarnya nasib masyarakat adalah tanggung jawab pemerintah. Namun masyarakat yang baik adalah yang tidak menggantungkan nasibnya kepada pemerintah. Lewat kesadaran oleh individu-individu maupun kelompok organisasi maka timbul sebuah pemberdayaan. Lewat tangan dingin dan kepedulian bapak Suratman terhadap nasib masyarakat desa Alasdowo inilah yang menjadikan Kelompok Tani Sido Dadi Makmur lahir untuk memberikan wadah, tempat berbagi, bertukar pikiran maupun gagasan dan ide antar sesama petani kelapa kopyor untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Robert Chambers berpendapat bahwa, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat *people centered* (berpusat pada manusia), *participatory* (partisipatif), *empowering* (memberdayakan) dan *sustainable* (berkelanjutan). Konsep yang dikembangkan oleh Robert Chambers lebih luas dari sekadar pemenuhan kebutuhan dasar atau menyediakan alternatif pencegahan proses pemiskinan lebih lanjut (*safety net*).⁴

2. Pemberdayaan Masyarakat Islam

Rasulullah Saw telah memberi contoh model pemberdayaan masyarakat Islam. Beliau memberi contoh terkait prinsip keadilan, persamaan, dan partisipasi ditengah-tengah masyarakat. Sikap toleran yang diterapkan oleh Rasulullah Saw mempunyai prinsip untuk saling tolong menolong (*Ta`awun*), serta selalu menghargai etos kerja bagi semua warga untuk melaksanakan ajaran ajaran agama.

⁴ Faizal, Diskursus Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ijtima'iyya*. Vol 8 no 1 (2015): 36

Dengan diterapkannya persamaan antar warga serta kesempatan yang sama dalam berusaha tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara yang satu dengan yang lain. Diantara prinsip-prinsip tersebut terdapat kaitan sangat erat yang selanjutnya akan dijelaskan lebih spesifik sebagai berikut :

a. Prinsip Keadilan

Keadilan berarti kebebasan bersyarat akhlak islam yang jika diartikan dengan kebebasan yang tidak terbatas, akan menghancurkan tatanan sosial dalam pemberdayaan manusia. Masyarakat muslim yang betul betul mengamalkan ajaran Islam adalah yang memberikan keadilan secara mutlak bagi seluruh manusia, menjaga martabat mereka dalam mendistribusikan kekayaan secara adil, memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja sesuai bidang dan kemampuannya, memberi upah yang sepadan dengan beban kerja. Keadilan sosial dalam masyarakat muslim berlaku untuk seluruh penduduk dengan berbagai agama, ras, warna kulit, dan bahasa. Itulah puncak keadilan, yang tidak dicapai oleh undang-undang internasional atau nasional hingga sekarang. Ketika keadilan diterapkan oleh setiap masyarakat muslim yang hidup didunia maka masyarakat tidak lagi cemas untuk tidak berdaya dan tertindas oleh salah satu pihak yang lebih berkuasa.⁵

b. Prinsip Persamaan

Prinsip persamaan (Equality) adalah prinsip yang berdiri diatas dasar akidah yang sama sebagai buah dari prinsip keadilan. Agama Islam memandang tiap orang secara individu, bukan secara kolektif sebagai satu komunitas yang hidup dalam sebuah negara. Allah menciptakan manusia secara berbeda-beda, baik itu penampilan fisik dan juga isi kepalanya. Namun perbedaan yang mendasar itu semua setara dan memiliki hak dan kewajibannya. Bahkan setiap kebutuhan dasar manusia sudah diatur secara menyeluruh, berikut kemungkinan tiap orang untuk memenuhi kebutuhan-

⁵ Muhammad Ali Al-Hasyimi, "Keadilan dan Persamaan dalam Masyarakat Muslim", *Jurnal Islamhouse.com*, (2009): 7

kebutuhan sekunder dan tersiernya sesuai dengan kadar kesanggupan.

Dalam prinsip persamaan, tidak ada kelebihan sebagian atas yang lain dari segi asal dan penciptaan. Perbedaan terletak pada kemampuan, bakat, usaha dan sesuatu yang dikerjakan terus menerus tanpa mengenal lelah. Islam juga tidak mengukur hirarki status sosial sebagai perbedaan. Sebab yang membedakan manusia satu dengan manusia lainnya adalah soal ketaqwaannya kepada Allah. Dengan demikian setiap manusia mempunyai kesempatan yang sama besar untuk berdaya jika tidak terhalangi oleh peraturan negara yang tidak adil.⁶

c. Prinsip Partisipasi

Partisipasi adalah bahasan utama dalam pendekatan pemberdayaan masyarakat dan berkesinambungan serta merupakan proses interaktif yang berkelanjutan. Prinsip partisipasi melibatkan peran serta masyarakat secara langsung dan aktif sebagai penjamin dalam pengambilan keputusan bersama untuk pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan.

Partisipasi sebagai kontribusi sukarela yang menimbulkan rasa harga diri serta meningkatkan harkat dan martabat agar tercipta umpan balik yang akan memperluas zona dalam penyediaan lingkungan kondusif untuk pertumbuhan masyarakat. Pada zaman Rasulullah masyarakat sudah dididik untuk membangun dan menjunjung tinggi negara dan nilai-nilai peradaban sebagai bentuk masyarakat yang ideal (*Madani*). pada saat terbentuknya masyarakat yang memiliki tatanan sosial yang baik, berasas pada prinsip moral yang menjamin keseimbangan antara hak dan kewajiban individu dengan hak dan kewajiban sosial.

Pemberdayaan masyarakat dalam Islam memfokuskan pada mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk selalu terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis.

⁶ Mohammad Irham, "Etos Kerja dalam Perspektif Islam", *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No. 1, (April 2012): 11

Dengan demikian masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas dan mandiri.⁷

d. Prinsip Tolong Menolong (*Ta`awun*)

Tolong menolong (*Ta`awun*) berasal dari bahasa Arab yang artinya berbuat baik. Sedangkan menurut istilah adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang didasari pada hati nurani dan semata-mata mencari ridho Allah SWT. Islam berhasil memecahkan suatu penyelesaian yang praktis terhadap masalah ekonomi modern yang cenderung individualis dan mengeruk keuntungan sebanyak-banyaknya untuk memperkaya diri menjadi lebih mementingkan keuntungan secara luas dan umum. Semua orang didorong untuk bekerja bersama-sama dalam menyusun suatu sistem ekonomi berdasarkan prinsip persamaan dan keadilan yang membentuk sebuah prinsip tolong menolong.

Setiap individu menjadi insan yang berguna kepada semua pihak sehingga pemberdayaan masyarakat dapat mencakup masyarakat yang lebih luas.

“Dan barang siapa memudahkan atas orang yang susah, Allah akan memudahkan atasnya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya, selagi hamba itu mau menolong saudaranya” (H.R. Muslim)⁸

Prinsip tolong menolong adalah untuk meringankan beban orang lain yang kesusahan yang secara nasib kurang beruntung yang tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadinya secara mandiri. Masyarakat yang lebih mapan memberi suntikan dana kepada masyarakat yang kurang berdaya adalah penerapan tolong menolong. Sebagai pihak yang memiliki kelebihan terhadap mereka yang kekurangan, maka orang yang terdekat yang

⁷ Syahrin Harahap, *“Islam, Konsep dan Implementasi Pemberdayaan”*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), 132.

⁸ <https://republika.co.id/berita/ql5dwe430/keutamaan-menolong-dan-memudahkan-urusan-orang-lain> diakses pada 30 Maret 2021 pukul 22:54 WIB

mempunyai peran wajib dalam pemenuhan kebutuhannya.⁹

3. Kelapa Kopyor

a. Karakteristik Kelapa Kopyor

Kelapa kopyor adalah tanaman kelapa yang mengalami penyimpangan genetik atau mutasi. Penyimpangan genetik ini hanya terjadi pada daging buahnya. Secara visual karakteristik tanaman, batang, daun, bunga, maupun buah tampak dari luar tidak ada perbedaan yang menonjol dengan tanaman kelapa lain pada umumnya. Sehingga untuk mengetahui apakah buah kelapa memiliki daging yang cacat atau kopyor tersebut adalah dengan cara mengetuknya dan cara yang paling valid adalah dengan membelah buah kelapa tersebut. Karena daging buahnya yang lunak, lembut dan empuk dan sering kali terlepas dari tempurung maka bunyi buah apabila diketuk akan menghasilkan suara yang lebih nyaring dengan buah kelapa yang bukan kopyor. Dengan begitu untuk mengetahui kopyor atau tidaknya tanaman kelapa maka harus menunggu sampai mengeluarkan buah.¹⁰

Pada dasarnya tanaman kelapa yang dibudidayakan di Indonesia terbagi kedalam dua varietas. Yaitu kelapa dalam dan kelapa genjah. Kedua varietas kelapa ini mempunyai ciri khas tersendiri

- 1) Kelapa dalam mempunyai ciri khas dengan mulai mengeluarkan buah minimal kurang lebih 6 tahun. kelapa dalam ini terbagi lagi
- 2) menjadi beberapa jenis. Yaitu : kelapa hijau, kelapa merah, kelapa sri wulan serta kelapa legi. Kelapa merah memiliki tekstur warna kemerah-merahan serta buahnya lebih besar dari kelapa lainnya. Kemudian kelapa sri wulan berwarna

⁹ Taqyuddin An-Nabhani, "Membangun Sistem Ekonomi Alternatif perspektif Islam", (Surabaya: Risalah Gusti, 2009) 95

¹⁰ Ismail Maskromo dan Hengky Novarianto "Pengembangan Kelapa Kopyor di Indonesia" Buletin Palma No. 31, Desember 2006. Diakses pada 3 April 2021

uning muda dengan warna putih yang dominan, sedangkan kelapa legi sesuai dengan namanya yang diambil dari bahasa Jawa yaitu kata *legi* yang berarti manis, kelapa ini memiliki cita rasa air buah kelapanya yang terasa manis

- 3) Kelapa genjah ditandai dengan rentang umur 4 tahun yang sudah mengeluarkan buah. Kelapa genjah memiliki sub varietas lagi yang terbagi kedalam dua jenis. Yaitu kelapa puyuh dan kelapa gading.¹¹

Kelapa Kopyor tipe dalam memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- A) Memiliki batang besar
- B) Memiliki bol pada pangkal batang
- C) Berbunga pada umur 5-7 tahun
- D) Buah kelapa berukuran cukup besar, tetapi produktifitas sedikit. Dalam 1 tandan hanya akan menghasilkan 1-2 butir buah kelapa kopyor
- E) Buah kelapa kopyor tipe dalam mempunyai tiga varian warna yang berbeda, yaitu hijau, hijau kekuningan dan coklat, serta hijau kekuningan

Kelapa kopyor tipe dalam ini hanya menghasilkan buah sedikit karena dalam penyerbukan bunga silang, pertemuan antara gen resisif pada bunga betina dan serbuk sari relatif kecil. kelapa kopyor tipe dalam ini banyak dibudidayakan di daerah Kalianda (Lampung Selatan), Ciomas (Bogor), Sumenep dan Jombang (Jawa Timur) dan terakhir di Pati (Jawa Tengah)

Tipe kedua kelapa kopyor adalah tipe genjah, kelapa kopyor genjah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- A) Memiliki ukuran batang yang lebih kecil dibanding dengan tipe dalam
- B) Tidak terdapat bol pada pangkal batang
- C) Tipe genjah berbuah lebih cepat, pada kurun 3-4 tahun sudah mulai berbuah

¹¹ Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman, *Budi Daya Kelapa Kopyor* (Semarang : Cv Aneka Ilmu 2004), 20

- D) Ukuran buah lebih kecil tetapi kuantitas panen lebih banyak
- E) Buah kelapa kopyor tipe genjah terdiri atas 5 warna, yaitu : hijau, hijau kekuningan, coklat tua, coklat muda, kuning (gading wulan) dan orange (gading).

Produktifitas buah kopyor tinggi karena tanaman menyerbuk sendiri sehingga peluang pertemuan antara gen resisif pada bunga betina dan serbuk sari lebih besar. Kelapa kopyor tipe genjah banyak dibudidayakan didaerah Pati Jawa Tengah lebih khususnya pada Kecamatan Dukuhseti, Tayu dan Gunungwungkal

b. Taksonomi dan Morfologi Kelapa Kopyor

Taksonomi adalah cabang ilmu biologi yang menelaah penamaan, perincian dan pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan sifatnya. Nama kelompok klasifikasi disebut *takson* (Jamak-taksa). Ilmu yang mempelajari tata cara pengelompokan disebut taksonomi. Takson terendah dan paling khusus adalah *spesies*, sedangkan takson yang paling tinggi dan lebih inklusif (umum) adalah kingdom. Tingkatan kingdom sampai spesies ditentukan berdasarkan persamaan ciri makhluk hidup yang paling umum ke ciri yang paling khusus¹²

Kedudukan tanaman kelapa dalam sistematika (taksonomi) tumbuhan diklasifikasikan sebagai berikut :

Divisi	: <i>Spermatophyta</i> (tumbuhan berbiji)
Subdivisi	: <i>Angiospermae</i> (berbiji tertutup)
Kelas	: <i>Monocotyledonae</i> (biji berkeping satu)
Ordo	: <i>Palmae</i>
Famili	: <i>Arecaceae</i>
Genus	: <i>Cocos</i>
Spesies	: <i>Cocos nussifer L.</i>

Tanaman kelapa mempunyai nama dan sebutan masing-masing di beberapa daerah. Diantaranya adalah *kelopo* atau *kerambil* (Jawa Tengah dan Jawa Timur), *kalapa* (Jawa Barat), *Coconut* (Inggris), *Cocosnoot* (Jerman). Tanaman kelapa tumbuhnya menahun

12 <https://www.berpendidikan.com/2019/09/pengertian-taksonomi-dan-tingkatannya.html> diakses pada 5 April 2021 pukul 21:35 WIB

(*perennial*) dapat mencapai umur lebih dari 50 tahun jika tidak terserang hama *Kuwawung* bahkan bisa hidup antara 80-100 tahun. Tanaman kelapa juga merupakan lambang atau pengenal kepulauan Indonesia.¹³

Morfologi merupakan pengetahuan tentang bentuk. Morfologi tanaman kelapa terdiri atas akar, batang, daun, bunga, dan buah. Tanaman kelapa berakar serabut. Jumlah akar serabut berkisar antara 2.000-4.000 akar, bergantung pada keadaan kesehatan tanaman. Sebagian akar tumbuh mendatar dekat permukaan tanah yang kadang-kadang mencapai ukuran panjang 10-15 m, sedangkan sebagian lagi masuk sampai sejauh kedalaman tanah 2-3 m. Akar tanaman kelapa tidak mampu menembus tanah yang tandus/keras. Akar serabut berukuran tebal rata-rata 1 cm, pada sebelah ujungnya tidak terdapat akar-akar rambut. Fungsi akar rambut diganti oleh gelembung-gelembung yang keluar pada permukaan akar dekat dengan tudung akar. Gelembung-gelembung tersebut berwarna putih dan panjangnya rata-rata 5 cm. Air dan zat makanan masuk ke perakaran melalui gelembung-gelembung tersebut. Bagian pangkal dari batang mudah mengeluarkan akar adventif, bahkan kadang-kadang juga ke luar dari bagian-bagian batang bekas luka.¹⁴

Batang kelapa tumbuhnya tegak dan lurus dapat mencapai setinggi 20-25 cm, dan mempunyai sebuah titik tumbuh yang letaknya diujung pohon, serta tidak bercabang. Pada jenis kelapa genjah, ukuran garis tengah dibagian ujung, tengah, dan bagian pangkal batang. Batang kelapa tidak mempunyai selubung kambium. Dalam keadaan normal pertumbuhan memanjang tiap-tiap tahun sangat bervariasi, bergantung pada umur tanaman. Tanaman kelapa yang masih muda tumbuh memanjang antara 1,0 – 1,5 m, sedangkan tanaman kelapa yang umurnya sedang, pertumbuhannya hanya

¹³ Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman, *Budi Daya Kelapa Kopyor* (Semarang : Cv Aneka Ilmu 2004), 15

¹⁴ Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman, *Budi Daya Kelapa Kopyor* (Semarang : Cv Aneka Ilmu 2004),16

mencapai antara 40 sampai 50 cm dan pohon yang sudah tua tumbuh memanjang 10 sampai 15 cm. Pada batang tersebut, disebelah ujungnya tumbuh berturut-turut daun-daun yang berukuran besar dan lebar.¹⁵

Buah kelapa yang masih berukuran kecil disebut dengan “beluluk” kemudian secara berturut-turut ukurannya membesar menjadi “cengkir” dan disambung dengan “Degan”. Jumlah buah tidak selalu sama, ada yang 10 butir atau lebih, bahkan sampai 30 butir, bergantung pada jenisnya. Dari *beluluk* sampai tua lamanya lebih kurang 3 bulan.¹⁶

Buah kelapa disebut buah batu. Pertumbuhan buah selanjutnya berlangsung dalam 3 fase, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Fase pertama*, berlangsung selama 4-6 bulan, yang ditandai dengan bagian serabut dan tempurung membesar, namun belum mengeras. Lubang dari kantong-kantong embrio ikut membesar dan ruangan buah penuh air.
- 2) *Fase kedua*, berlangsung selama 2-3 bulan sesudah fase pertama atau umur 6-8 bulan. Pada fase ini bagian tempurung berangsur-angsur menjadi tebal, tetapi belum keras betul.
- 3) *Fase ketiga*, putih lembaga (kiemwit) atau endosperm mulai disusun pada umur 6 bulan, dimulai dari sebelah pangkal buah berangsur-angsur menuju kesebelah ujung buah. Warna tempurung berangsur-angsur menjadi cokelat sampai hitam dan strukturnya keras.

Daging buah berwarna putih dan strukturnya tebal. Struktur daging buah kelapa terdiri atas 3 bagian, yaitu kulit luar (*epicarp*) permukaannya licin dan agak keras tebalnya 1/7 mm, kulit bagian tengah (*mesocarp*) atau serabut yang tebalnya 3-5 cm, dan kulit bagian dalam

¹⁵ Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman, *Budi Daya Kelapa Kopyor* (Semarang : Cv Aneka Ilmu 2004), 17

¹⁶ Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman, *Budi Daya Kelapa Kopyor* (Semarang : Cv Aneka Ilmu 2004), 18

(*endocarp*) atau tempurung yang keras dan tebalnya 3-5 mm.¹⁷

c. Jenis (Varietas) Kelapa Kopyor

Jenis kelapa yang dibudidayakan di Indonesia pada umumnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu kelapa dalam dan kelapa genjah.

1) Kelapa Genjah

Beberapa varietas kelapa genjah unggulan terdiri atas varietas Raja, Kuning Nias, dan Salak. Karakteristik ketiga varietas kelapa genjah tersebut adalah sebagai berikut :

a) Varietas Raja

Kelapa varietas raja berasal dari Jawa Barat. Deskripsi kelapa varietas ini adalah mempunyai kulit buah berwarna merah kekuningan, warna tangkai daun hijau kekuningan, warna buah cokelat, bentuk buah oblong, ukuran buah sedang, jumlah daun 16-18 tandan/pohon, tiap tahun tumbuh 14 jumlah tandan daun, jumlah buah 90 butir/pohon/tahun, kadar kopra 155 gram/butir, dan produksi kopra 2,8 ton/tahun

b) Varietas Kuning Nias

Kelapa varietas kuning nias berasal dari Pulau Nias, Provinsi Sumatra Utara. Kelapa varietas ini digunakan sebagai salah satu tetua betina utama dalam materi persilangan pembuatan kelapa hibrida. Karakteristik kelapa kuning nias adalah cukup toleran terhadap hama dan penyakit, ukuran buah kecil, umur produktif hingga 50 tahun, tinggi pohon 15 m, jumlah bunga betina 47,9 buah/pohon, umur berbunga 28-36 bulan, warna tandan kuning kehijauan, warna tangkai daun hijau kekuningan, warna buah kuning, bentuk buah bulat, ukuran buah kecil, jumlah daun 16-18 tandan/pohon, tiap tahun tumbuh 17 tandan

¹⁷ Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman, *Budi Daya Kelapa Kopyor* (Semarang : Cv Aneka Ilmu 2004),19

daun, jumlah buah 120 butir/pohon/tahun, kadar kopra 145 gram/butir, dan produksi kopra 3,5 ton/tahun.

c) Varietas Salak

Kelapa varietas salak berasal dari lahan pasang surut di Kalimantan Selatan. Karakteristik dari kelapa varietas salak adalah umur berbunga atau berbuah rata-rata 12 bulan setelah ditanam di lahan, varietas salak cocok sebagai tanaman pekarangan dan materi pohon induk untuk mendapatkan kelapa hibrida, warna tandannya hijau, warna tangkai daun hijau, warna buah hijau, bentuk buah bulat, jumlah daun 23 tandan/pohon, tiap tahun tumbuh 13 tandan, jumlah buah 11 butir/pohon/tahun, dan kadar kopra mencapai 160 gram/butir.

2) Kelapa Dalam

Beberapa varietas kelapa dalam yang dikategorikan unggul adalah sebagai berikut :

a) Varietas Palu

Kelapa varietas Palu berasal dari Kebun Induk Paniki, Sulawesi Utara. Kelapa ini dijadikan sebagai salah satu tetua jantan yang disilangkan dengan kelapa genjah kuning nias untuk merekayasa kelapa hibrida khinna -3. Kelapa ini mulai berbuah pada umur 4-5 tahun, jumlah daun 16 tandan/pohon, bentuk buah oblong, warna buah hijau, tiap tahun tumbuh 16 tandan daun, jumlah buah 70 butir/pohon/tahun, kadar kopra 359 gram/butir atau 3,5 ton/ha/tahun.

b) Varietas Bali

Kelapa dalam varietas Bali berasal dari Bali. Kelapa ini cocok jika ditanam pada ketinggian 0-500 mdpl. Karakteristik kelapa ini adalah tandannya berwarna hijau, bentuk buahnya bulat, ukuran buah besar, mulai berbuah secara berkala pada umur 5 tahun, jumlah buah berkisar 80-90 butir/pohon/tahun, dan

kadar kopra antara 300-350 gram/butir atau 3,5 ton/hektar/tahun.

c) Varietas Tenga

Kelapa Varietas Tenga berasal dari Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa. Kelapa ini mulai berbuah pada umur 48 bulan, warna tandan hijau, warna tangkai daun hijau, warna buah hijau coklat, ukuran buah sedang, bentuk buah bulat, jumlah daun 16 helai/pohon, tiap tahun tumbuh 14-16 tandan daun, jumlah buah berkisar 90-100 butir/pohon/tahun, dan kadar kopra berkisar antara 250-275 gram/butir atau 35 ton/ha/tahun¹⁸

d. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kelapa

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas bahwa tidak semua buah kelapa dapat menjadi kopyor. Untuk mengantisipasi buah kelapa yang non kopyor agar tidak terbuang sia sia. Beberapa langkah di bawah ini bisa dijadikan solusi sebagai pemanfaatan buah kelapa. Pohon kelapa sendiri dari akar, batang, daun dan buahnya sendiri pun semuanya memberi manfaat. Dibawah ini adalah beberapa manfaat yang terkandung dalam pohon kelapa :

1) Kegunaan Batang Kelapa

Batang kelapa terbentuk bersamaan dengan pembentukan daun. semakin tinggi suatu pohon kelapa maka semakin banyak daun yang tumbuh dan gugur. Pertumbuhan batang kelapa ditandai dengan cincin-cincin bekas melekatnya buah. Pada ujung batang terdapat titik tumbuh, merupakan jaringan yang berfungsi untuk membentuk daun, batang dan bunga.

Batang kelapa yang sudah uzur dapat digunakan sebagai tiang rumah, kerangka perahu dan yang paling minim adalah digunakan sebagai kayu bakar. Di sisi lain batang kelapa, oleh para

¹⁸ Rahmat Rukmana dan Herdi Yudirachman, *Budi Daya Kelapa Kopyor* (Semarang : Cv Aneka Ilmu 2004), 20-23

pengusaha mebel sering dijadikan sebagai bahan untuk membuat meja, kursi, dan perabot rumah tangga yang lain. Batang kelapa yang berasal dari Sulawesi diklaim sebagai bahan baku yang baik untuk keperluan mebel. Batang kelapa juga dapat dijadikan sebagai inti papan blok (*block board*) dengan cara mengolah batang kelapa menjadi bubuk kayu yang kemudian nanti dibentuk sesuai ukuran dan selera.

2) Kegunaan Daun Kelapa

Daun kelapa bagi masyarakat Indonesia merupakan sesuatu yang vital untuk berbagai acara-acara besar dan acara keagamaan. Daun kelapa sering dijadikan sebagai wadah untuk tempat sesaji bagi masyarakat Bali. Untuk acara agama Islam sendiri daun kelapa sering dijadikan sebagai bungkus untuk ketupat yang dirayakan pada bulan syawal dalam penanggalan Islam. Untuk kebutuhan sehari-hari tangkai daun kelapa sering dijadikan sebagai sapu lidi. Dan yang terakhir, daun kelapa muda (*janur*) sering dijadikan sebagai penanda acara pernikahan suatu pasangan.

3) Kegunaan Bunga (Mayang) Kelapa

Kelapa mulai berbunga tergantung jenisnya. Kelapa genjah berbunga pada umur 3-4 tahun dan kelapa hibrida berbunga pada umur 4 tahun.

Mayang yang belum sepenuhnya mekar dapat disadap untuk diambil niranya, nira merupakan bahan baku gula kelapa, asam cuka dan sari kelapa atau *nata de coco*.

4) Kegunaan Buah Kelapa

Buah kelapa terdiri dari beberapa bagian, yaitu : kulit luar, tempurung, sabut dan air kelapa.

Daging buah kelapa merupakan sumber protein yang penting dan mudah dicerna. Daging buah kelapa seringkali dimanfaatkan untuk santan, kopra, minyak goreng, dan kelapa parut kering sebagai bahan campuran makanan kulup (yang terdiri atas bermacam-macam sayur mayur hijau)

sabut kelapa merupakan bagian kelapa yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam hal. Sabut kelapa digunakan sebagai bahan kerajinan rumah tangga seperti sapu, keset, karpet, tali, eternit dan sikat. Sabut kelapa juga digunakan sebagai bahan baku industri jok mobil, kursi, kasur, penyaring udara, peredam panas dan peredam suara. Disamping itu serbuk yang diperoleh dari proses pemisahan sabut juga dapat dimanfaatkan sebagai media tanam tanaman hias dan pelapis lapangan golf.

5) Kegunaan Air Kelapa

Air kelapa menghasilkan produk turunan berupa; kecap, cuka, dan air kelapa yang dapat dikonsumsi langsung maupun diolah menjadi *nata de coco*. Air kelapa merupakan media yang baik untuk pertumbuhan mikroba karena mengandung gula, senyawa nitrogen, mineral dan vitamin. Dengan menggunakan mikroba *acetobacter xylium* air kelapa dapat difermentasi menjadi nata de coco. Sari kelapa atau nata de coco adalah sejenis makanan berbentuk padat, putih transparan, merupakan selulosa yang mengandung sekitar 98% air dan berkalori rendah dan mengandung serat yang tinggi. Sehingga sangat baik untuk dikonsumsi bagi yang sedang menjalankan program diet.

Kecap biasanya dibuat dari kedelai yang difermentasikan dengan atau tanpa tambahan gula kelapa dan bumbu. Namun air kelapa pun dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kecap. Bahkan air kelapa lebih mudah prosesnya dijadikan sebagai bahan baku kecap karena tidak memerlukan proses penghancuran

Cuka merupakan salah satu jenis penyedap makanan yang mirip dengan air putih. Pembuatan cuka dibuat dari air kelapa yang ditambah gula dan ragi yang kemudian difermentasikan selama beberapa hari. Hasil yang diperoleh dari fermentasi

tersebut diinokulasi dengan induk cuka yang mengandung *acetobacter bacteria*.¹⁹

4. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan wadah tempat bernaungnya beberapa petani/peternak/pekebun sebagai tempat belajar, bekerjasama dan unit produksi yang dibentuk atas dasar kesamaan domisili/tempat dan hamparan lahan pertanian (RI, 2013). Tujuan dibentuknya kelompok tani supaya petani dapat menjalankan usahataniya secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahatani yang dijalankan oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip kehidupan berkelompok di antaranya adalah prinsip partisipatif (Mardikanto, 2009; Wahyuni, 2003)²⁰

Menurut Purwanto (2007), kelompok tani adalah sekumpulan petani-nelayan yang didasarkan atas kesamaan, keserasian satu lingkungan sosial budaya untuk mencapai tujuan yang sama, dengan demikian kelompok tani mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Beranggotakan petani-nelayan
- b. Hubungan antar anggota erat
- c. Mempunyai pandangan, kepentingan yang sama dalam mengelola usaha taninya
- d. Mempunyai kesamaan jenis komoditas usaha
- e. Usaha tani yang diusahakan merupakan sebuah ikatan fungsional/bisnis
- f. Memiliki tujuan yang sama

Adapun unsur pengikat kelompok tani adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya
- b. Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya

¹⁹ Sarmidi Amin, *Cocopreneurship; Aneka Peluang Bisnis Dari Kelapa* (Yogyakarta : Lily Publisher 2009), 22-29

²⁰ Muhamad Reza dkk, "Hubungan Ikatan Anggota Kelompok Tani dengan Partisipasinya pada Proses Perencanaan Penyuluhan Pertanian Tingkat Nagari di Kabupaten Lima Puluh Kota" *Jurnal Penyuluhan*, Maret 2019 Vol. 15 No. 1 (2016): 17-18

- c. Adanya kader tani yang berdidikasi untuk menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya
- d. Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sekurang-kurangnya sebagian besar anggotanya
- e. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.

a. Fungsi Kelompok Tani

Supaya kelompok tani mempunyai fungsi yang kuat di masyarakat melakukan pembinaan adalah kuncinya. Kelompok tani dibina dan diarahkan agar memiliki kekuatan mandiri, yang mampu menerapkan inovasi (teknis, sosial dan ekonomi) mampu memanfaatkan azas skala ekonomi dan mampu menghadapi resiko usaha, sehingga memperoleh tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang layak, untuk itu pembinaan diarahkan agar kelompok tani dapat berfungsi sebagai kelas belajar mengajar, sebagai unit produksi, serta sebagai wahana kerjasama menuju kelompok tani sebagai kelompok usaha (Pusluhtan, 2002)

Kelompok Tani diarahkan agar mempunyai kemampuan :

- 1) Menggali dan merumuskan keperluan belajar
- 2) Merencanakan dan mempersiapkan keperluan belajar
- 3) Menjalin kerjasama dengan sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesama petani, instansi pemerintah dll
- 4) Menciptakan iklim lingkungan belajar yang sesuai
- 5) Berperan aktif dalam proses belajar mengajar
- 6) Mengemukakan dan memahami keinginan, pendapat, masaah yang dihadapi anggota kelompok tani
- 7) Merumuskan kerjasama, baik dalam pemecahan masalah, maupun kegiatan lain
- 8) Merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala²¹

²¹Kiswanto, *Menggerakkan Kelompok Tani Mandiri* (Yogyakarta : Penerbit Rubrik 2009), 13-18

b. Kelompok Tani Terpadu

Kelompok tani harus berpadu karena itu merupakan salah satu cara bertahan kelompok tani agar terus bertahan dan eksis. Secara teoritis, dalam menjalankan sistem pertanian yang terpadu salah satu hal yang paling pokok keterpaduan sumber daya manusia dalam hal ini petani.

Dalam sebuah kawasan (desa) penerapan sistem pertanian terpadu ini mensyaratkan organisasi yang kompak dan tangguh. Untuk terus menopang kekompakan dan ketangguhan ini kelompok tani mesti melakukan efisiensi proses produksi, menghasilkan produk berkualitas ataupun dalam rangka mengembangkan jejaring pemasaran komoditi pertanian. Teknologi yang canggih dan peluang pasar yang besar tidak akan berarti apa-apa tanpa keterpaduan gerak para petani.

Keterpaduan antar petani dapat terjadi antar individu, keterpaduan dalam kelompok tani harus berorientasi memadukan berbagai sumber daya yang dimiliki para anggotanya. Sementara di tingkat desa, Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) dapat menjadi lembaga yang sangat strategis dalam mengimplementasikan sistem pertanian terpadu di tingkat desa.

Langkah awal yang harus dirintis dalam menciptakan keterpaduan adalah dengan membangun kesadaran akan adanya nasib dan kepentingan yang sama. Sebab kesadaran adalah kekuatan terbesar umat manusia. Keterpaduan adalah fondasi awal yang dibutuhkan.²²

c. Administrasi Kelompok Tani

Dalam suatu wadah organisasi yang baik, administrasi adalah perangkat yang harus dimiliki sebuah organisasi. Administrasi merupakan segenap rangkaian usaha bersama yang dilaksanakan sekelompok orang dalam wadah organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Secara garis besar administrasi meliputi : adanya usaha

²² Kiswanto, *Menggerakkan Kelompok Tani Mandiri* (Yogyakarta : Penerbit Rubrik 2009), 65-67

bersama, adanya kelompok orang, adanya aktivitas dan adanya tujuan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah proses aktivitas daripada administrasi. Dan pemimpin merupakan pimpinan sekaligus manajer karena ia yang mempunyai wewenang gerka kemudi administrasi.

Administrasi Kelompok Tani adalah seperangkat catatan atau dokumen yang menyangkut semua kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Perangkat administrasi terbagi menjadi dua bagian pokok, yaitu administrasi kegiatan dan administrasi keuangan.

Administrasi kegiatan adalah segala catatan penting yang dilakukan oleh kelompok berkaitan dengan kegiatan kelompok yang tidak menyangkut urusan keuangan. Beberapa perangkat administrasi kegiatan yang dibutuhkan kelompok tani antara lain :

- 1) Buku induk anggota
Buku induk anggota adalah dokumen tertulis yang berisi tentang biodata setiap petani yang menjadi anggota kelompok. Buku ini sengaja dibuat untuk keperluan mengetahui nama-nama anggota jumlah dan perkembangan anggotanya serta hal-hal lain yang berhubungan dengan data anggota kelompok. Nomor anggota diberikan kepada setiap anggota sesuai dengan urutan pad saat petani menyatakan bergabung.
- 2) Buku kegiatan kelompok
Buku kegiatan kelompok adalah dokumen tertulis yang mencatat semua kegiatan kelompok, misalnya rencana kegiatan kelompok, catatan pelaksanaan kegiatan, hasil monitoring dan evaluasi kegiatan kelompok.
- 3) Buku tamu
Buku tamu adalah dokumen tertulis yang berisi catatan tentang pihak-pihak luar yang pernah berkunjung ke dalam kelompok. Buku ini berisi tabel yang terdiri dari waktu, nama, instansi, maksud/tujuan serta kesan dan saran. Buku ini bermanfaat untuk mengukur seberapa jauh

kelompok memperoleh pembinaan pihak luar yang relevan. Lalu kesan dan saran dibuat untuk mengukur tingkat perhatian dan kekaguman pada tamu yang telah berkunjung. Dan terakhir saran bertujuan untuk membuka kesempatan lebar lebar pada pengunjung untuk menyampaikan pendapatnya

- 4) Buku notulen rapat
Buku ini berisi catatan tentang hal-hal yang telah dibahas dalam setiap pertemuan kelompok, baik pertemuan pengurus maupun pertemuan anggota. Semua catatan yang terekam dalam buku notulen rapat berguna untuk mengetahui segala persoalan ataupun hal-hal lain yang pernah dibicarakan. Catatan ini dibuat untuk melihat pengalaman-pengalaman yang lalu baik berupa keberhasilan maupun kelemahan serta persoalan-persoalan yang dihadapi kelompok dan cara mengatasinya. Hasil pertemuan dicatat secara garis besar maupun kesimpulan yang dianggap penting, tidak semua kalimat/perkataan yang disampaikan semua peserta dicatat sebagai hasil pertemuan.
- 5) Buku produktivitas dan hasil produksi
Buku ini adalah dokumen tertulis yang mencatat segala hasil tingkat produktivitas panen dan produksi usaha tani seluruh komoditi yang diusahakan para petani yang dilaksanakan diwilayah kelompok tersebut. Dokumen ini penting untuk mengingat kembali pengalaman-pengalaman tentang grafik fluktuasi tingkat produktivitas dan produksi berbagai komoditi dari musim ke musim.
- 6) Buku agenda surat masuk dan surat keluar
Buku agenda ini adalah dokumen tertulis yang berisi catatan surat-surat yang dibuat kelompok untuk para anggota maupun pihak luar serta surat-surat yang diterima kelompok dari pihak luar.
- 7) Buku ekspedisi
Buku ini adalah dokumen tertulis yang memuat tentang bukti pengiriman dokumen seperti surat maupun dokumen/barang lainnya yang dikirim

kepada para anggota maupun kepada pihak-pihak luar.

- 8) Buku kepemilikan sarana dan prasarana
Buku ini berisikan aset yang dimiliki anggota kelompok seperti alat-alat pertanian, mesin pertanian dan literatur pertanian. Buku ini bermanfaat untuk mengetahui nama-nama anggota yang memiliki alat pertanian dan mesin pertanian sehingga dapat direkapitulasi jumlah sarana dan prasana yang dimiliki kelompok tani tersebut.
- 9) Buku luas lahan garapan
Buku ini tersaji luas lahan garapan anggota kelompok berupa lahan darat pekarangan, tegalan, kebun serta jenis-jenis usaha tani yang dijalankan para anggota. Buku ini berguna untuk mengetahui luasan area garapan dan jenis usaha tani anggota, sehingga apabila terjadi suatu sengketa lahan buku ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan.²³

B. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan untuk menyusun konsep-konsep pada penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dari Mita Ulvia Arifanti yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus kelompok tani Paradiso Desa Nagagel, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan usaha budidaya kelapa kopyor pada kelompok tani Paradiso menggunakan strategi ekonomi yaitu berupa : strategi operasi, strategi sumberdaya manusia, strategi keuangan, dan strategi pemasaran. Namun dari beberapa pendekatan strategi tersebut beberapa masih ada yang kurang maksimal sehingga belum bisa menyelesaikan masalah masalah yang dihadapi. Strategi yang dilakukan kelompok tani Paradiso

²³ <https://adoc.pub/administrasi-kelompok-tani.html>, Suprayitno THL-TBPP BP3K Kecamatan Wonotirto diakses pada 27 Mei 2021 pukul 20:20 WIB

sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, dilain sisi, strategi yang digunakan juga sudah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngagel²⁴. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang kesejahteraan yang didapat masyarakat dari adanya budidaya kelapa kopyor pada kelompok tani. Untuk perbedaannya dengan penelitian yang peneliti akan lakukan terletak pada pisau bedah analisisnya, analisis penelitian ini terletak pada strategi ekonomi Islam, sedangkan analisis yang peneliti lakukan terletak pada pengembangan masyarakat secara umum maupun pengembangan masyarakat secara Islam.

2. Penelitian dari Siti Jumariah yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Perkebunan Kelapa Di Dusun Karangtengah Desa Maribaya Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian PAR (*Participatory Action Research*). Metode PAR adalah metode penelitian kritis berparadigma radikal. Segala proses pemberdayaan yang dilaksanakan harus melibatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat dijadikan sebagai subyek dari pendampingan yang dilakukan. Partisipasi masyarakat tersebut mulai dari proses awal pendampingan hingga akhir pendampingan. Kesadaran kritis perlu ditumbuhkan dalam masyarakat untuk membangun partisipasi masyarakat, masyarakat perlu tahu dan sadar diri jika sedang dalam keadaan tidak berdaya dan punya kemauan tinggi untuk mengatasi ketidakberdayaan tersebut. Proses membangun partisipasi ini memberi suntikan pengalaman baik itu kepada peneliti maupun masyarakat sendiri. Peneliti harus membangun mental kesadaran kritis didalam diri peneliti sebelum melakukan pendampingan dimasyarakat untuk membangun kesadaran kritis tersebut dimasyarakat.

Pengambilan data menggunakan teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang lebih menitikberatkan pada diskusi bersama masyarakat daripada wawancara individu, membuat data yang diperoleh lebih kuat dengan banyaknya sumber

²⁴ <http://eprints.walisongo.ac.id/11072/> diakses pada 28 Mei 2021 pukul 22:00 WIB

pada saat yang sama akan ada masukan-masukan dari peserta diskusi jika terdapat kekeliruan oleh salah satu peserta diskusi²⁵.

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang peningkatan ekonomi dari adanya budidaya pohon kelapa. Untuk perbedaannya dengan penelitian yang peneliti akan lakukan terletak pada metodologi penelitian. Peneliti menggunakan metodologi wawancara deskriptif sementara analisis pada penelitian ini sama menggunakan wawancara deskriptif namun cakupannya lebih luas yaitu dengan cara memetakan permasalahan, membuat FGD (*focus group discussion*) untuk memecahkan masalah bersama-sama dengan masyarakat lalu menciptakan solusi dan mengerjakannya bersama-sama dengan masyarakat. Artinya peneliti dan masyarakat sama-sama berpartisipasi mengubah persoalan yang mereka hadapi.

3. Penelitian dari Khairul Azmi yang berjudul “Strategi Pemasaran Usaha Kelapa Dalam Bentuk Kopra Di Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan”²⁶ Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) Penjelasan mengenai analisis ini adalah merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan sama-sama berupaya meningkatkan kualitas mutu pohon kelapa untuk kesejahteraan kelompok tani, petani dan masyarakat. Perbedaan dari penelitian adalah untuk mendorong kepada petani kelapa dalam memasarkan hasil produknya untuk dijual ke perusahaan besar sementara penelitian yang dilakukan peneliti hanya berfokus pada peningkatan kualitas kelapa kopyor untuk kesejahteraan bersama dan menyasar

²⁵

http://digilib.uinsby.ac.id/34322/2/Siti%20Jumariah_B52215040.pdf
diakses pada 4 Juni 2021

²⁶

<http://repository.uinsu.ac.id/9784/> diakses pada 15 Juni 2021 pukul 21:05

pada semua konsumen baik itu konsumen kelas bawah, menengah sampai atas.

C. Kerangka Berfikir

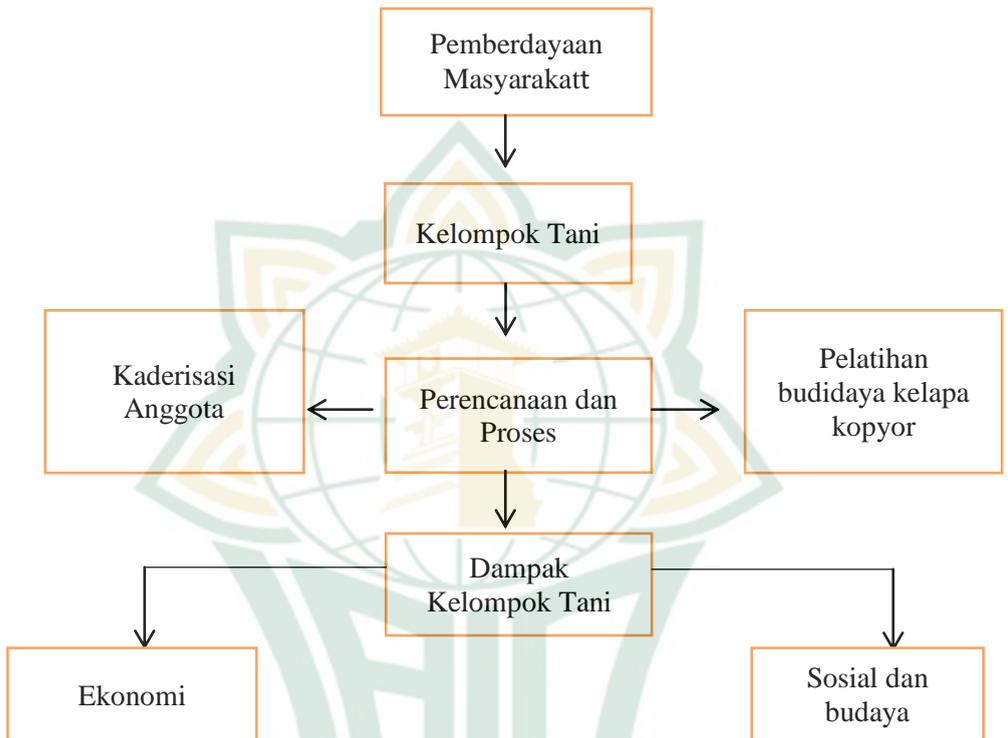
Pemberdayaan merupakan aspek terpenting bagi suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang masih terbelakang dan lemah secara ekonomi. Salah satu pemberdayaan yang saat ini sedang ramai di Indonesia adalah pemberdayaan masyarakat berbasis perekonomian agrikultural. Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki tanah yang subur dan memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah ruah. Salah satu keanekaragaman hayati itu adalah kelapa kopyor. Kelapa kopyor merupakan tanaman kelapa yang bermutasi dan memiliki daging buah yang lezat, empuk dan bernilai jual tinggi. Keunikan rasa dari kelapa kopyor dan harganya yang lebih mahal dari kelapa kelapa lainnya ini merupakan suatu berkah bagi petani kelapa kopyor.

Pemberdayaan yang berfokus pada pengembangan kelapa kopyor ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai elemen. Diantaranya dari masyarakat, petani kelapa kopyor dan pemerintah desa. Dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara masyarakat, petani kelapa kopyor dan pemerintah desa. Dengan demikian maka pemberdayaan yang berbasis pada tanaman kelapa kopyor akan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun petani kelapa kopyor itu sendiri.

Dalam hal ini peneliti menjelaskan bahwa kerjasama yang baik antar elemen dapat dilakukan kedalam beberapa hal yang meliputi, diantaranya, perlindungan sosial yaitu pemerintah desa memberikan jaminan keamanan bagi para petani untuk dapat leluasa mengembangkan kreatifitas pengembangan tanaman kelapa kopyor. Yang kedua yaitu peningkatan kapastitas dalam pelaksanaannya pemerintah desa memberikan pelatihan pelatihan dan keterampilan dalam menghasilakn bibit kelapa kopyor yang unggul. Dan yang terakhir adalah pemanfaatan potensi lokal dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya sosial.

Dari uraian diatas, maka dapat diperoleh kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan :

Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya kelapa kopyor berjalan dengan beberapa tahap yaitu perencanaan dan proses yang ditandai dengan merekrut maupun mempersilahkan masyarakat Desa Alasdowo yang ingin bergabung dengan Kelompok Tani Sido Dadi Makmur. Setelah terkumpul SDM (sumber daya manusia) atau disebut dengan anggota, kemudian dimulailah pelatihan-pelatihan budidaya kelapa kopyor. Hasil dari pelatihan budidaya kopyor ini akan memberi dampak yang signifikan bagi kelompok tani secara khusus maupun bagi masyarakat secara umum. Dengan demikian kelompok Tani Sido Dadi Makmur memberi dampak yang positif, berupa meningkatnya pendapatan ekonomi dan ikatan sosial yang tercipta dengan baik karena tidak ada jurang

kesenjangan yang lebar serta masyarakat menjadi lebih berbudaya dan mempertahankan ajaran budaya leluhur.

